

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	vii
PERSEMBERAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Ruang Lingkup	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Sejarah Aktivitas Gempabumi Pulau Bali.....	4
2.2 Geologi Pulau Bali	5
2.3 Likuifaksi.....	7
2.4 Hasil-Hasil Penelitian Terkait	17
2.5 Metode Ground Penetrating Radar (GPR)	20
2.6 Metode Probabilistik	23
2.7 Percepatan Tanah	26
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN	29
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	29
3.2 Jenis Data	30
3.3 Pengolahan Data.....	30

3.4 Langkah Penelitian	30
3.5 Interpretasi Data	50
3.6 Diagram Alir Penelitian.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Kedalaman Muka Air Tanah	53
4.2 Penurunan Permukaan Tanah.....	54
4.3 Probabilitas Kejadian Likuifaksi	56
4.4 Interpretasi Potensi Likuifaksi.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN A.....	76
LAMPIRAN B	81
LAMPIRAN C	82
LAMPIRAN D	85
LAMPIRAN E	88
LAMPIRAN F	91
LAMPIRAN G.....	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Catatan sejarah aktivitas gempabumi Pulau Bali[18].....	4
Tabel 3. 1 Tabel kegiatan penelitian	29
Tabel 4. 1 Percepatan permukaan tanah akibat gempabumi	54
Tabel 4. 2 Percepatan tanah berdasarkan parameter gempabumi penelitian	55
Tabel 4. 3 Probabilitas kejadian likuifaksi dengan M 6.6	57
Tabel 4. 4 Probabilitas kejadian likuifaksi dengan M 7.0	58
Tabel 4. 5 Probabilitas kejadian likuifaksi dengan M 7.2	58
Tabel 4. 6 Probabilitas kejadian likuifaksi dengan M 7.5	59
Tabel 4. 7 Probabilitas kejadian likuifaksi dengan M 7.7	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Peta Geologi Lembar Bali	6
Gambar 2. 2 Bangunan yang ambles karena hilangnya daya dukung tanah akibat likuifaksi (.digambar ulang oleh penulis)[23].....	8
Gambar 2. 3 Kondisi partikel tanah saat normal sebelum terjadinya kenaikan tegangan air pori (.digambar ulang oleh penulis)[26].....	9
Gambar 2. 4 Kondisi partikel tanah saat mengalami getaran (.digambar ulang oleh penulis)[26]	10
Gambar 2. 5 Distribusi diameter pasir[29]	12
Gambar 2. 6 Peta sebaran ketebalan lempung lunak yang berkaitan dengan amblesan dan likuifaksi[32]	14
Gambar 2. 7 Penampang geologi teknik dan sifat konsistensi bawah permukaan di Bali Selatan[32].....	15
Gambar 2. 8 Peta sebaran daerah potensi likuifaksi[15]	16
Gambar 2. 9 Peta seismisitas Pulau Bali dan sekitarnya[34]	16
Gambar 2. 10 Peta kerentanan likuifaksi Kota Padang[35].....	17
Gambar 2. 11 Pola retakan lintasan pertama pada frekuensi 1 GHz[36]	17
Gambar 2. 12 Hubungan faktor aman (FS) dan kedalaman[37]......	18
Gambar 2. 13 Analisis potensi likuifaksi berdasarkan probabilitas likuifaksi[39]	19
Gambar 2. 14 Diagram cara kerja GPR (.digambar ulang oleh penulis)[43]	21
Gambar 2. 15 Distribusi probabilitas kerapatan untuk potensi likuifaksi[27]....	24
Gambar 2. 16 Batas terjadinya likuifaksi dan indeks realibilitas β [27]	24
Gambar 3. 1 (a) MALA X3M 100 MHz <i>Shielded</i> Antena. (b) MALA X3M <i>Control Unit</i> . (c) <i>Hipchain</i> Benang (d) GPS Garmin[53]	31
Gambar 3. 2 (a) MALA 100 MHz <i>Un-Shielded</i> Antena <i>Electronics</i> (b) MALA 100 MHz <i>Un-Shielded</i> Antena (c) MALA ProEx <i>Control Unit</i> beserta <i>Backpack</i> (d) <i>Setup</i> alat pengukuran GPR <i>Un-Shielded</i> [53].....	32
Gambar 3. 3 Tampilan membuat folder.....	33
Gambar 3. 4 Tampilan jendela radargram.....	34

Gambar 3. 5 Tampilan jendela parameter <i>import</i> data	34
Gambar 3. 6 Tampilan radargram rawdata SIUT2001	35
Gambar 3. 7 (a) Parameter <i>static correction</i> (b) Tampilan radargram setelah terkoreksi statik	36
Gambar 3. 8 (a) Parameter dewow (b) Tampilan radargram setelah terkoreksi dewow	37
Gambar 3. 9 (a) Parameter <i>energy decay</i> (b) Tampilan radargram setelah dilakukan gain	38
Gambar 3. 10 (a) Parameter <i>bandpass frequency</i> (b) Tampilan radargram setelah dilakukan filter <i>bandpass</i>	39
Gambar 3. 11 Tampilan akhir radargram yang siap untuk diinterpretasi	40
Gambar 3. 12 Skema urutan uji penetrasi standar (SPT)[54].....	41
Gambar 3. 13 Tampilan data uji SPT	42
Gambar 3. 14 <i>Worksheet</i> muka air tanah.....	42
Gambar 3. 15 <i>Worksheet</i> magnitudo gempa.....	43
Gambar 3. 16 <i>Worksheet</i> batas lapisan pertama	43
Gambar 3. 17 <i>Worksheet</i> data uji SPT	44
Gambar 3. 18 <i>Worksheet</i> (N_1) ₆₀	44
Gambar 3. 19 <i>Worksheet</i> MSF	45
Gambar 3. 20 <i>Worksheet</i> (r_d), (σ_o) , (σ'_o) dan (y_{maks})	46
Gambar 3. 21 <i>Worksheet</i> CSR	46
Gambar 3. 22 <i>Worksheet</i> μ_{CRR}	47
Gambar 3. 23 <i>Worksheet</i> μ_{CSR}	47
Gambar 3. 24 <i>Worksheet</i> FS	48
Gambar 3. 25 <i>Worksheet</i> indeks keandalan	48
Gambar 3. 26 Probabilitas kejadian likuifikasi	49
Gambar 3. 27 <i>Worksheet</i> keterangan analisis	49
Gambar 3. 28 Diagram Alir Metode Pengolahan Data GPR.....	51
Gambar 3. 29 Diagram Alir Metode Pengolahan Data SPT.....	52
Gambar 4. 1 Penampang radargram	53

Gambar 4. 2 Hubungan antara percepatan tanah maksimum (y_{\max}) terhadap magnitudo gempa dan jarak	62
Gambar 4. 3 Potensi likuifaksi berdasarkan <i>safety factor</i> (FS) dan indeks keandalan (β) terhadap kedalaman dengan M 6.6	64
Gambar 4. 4 Potensi likuifaksi berdasarkan <i>safety factor</i> (FS) dan indeks keandalan (β) terhadap kedalaman dengan M 7.0	65
Gambar 4. 5 Potensi likuifaksi berdasarkan <i>safety factor</i> (FS) dan indeks keandalan (β) terhadap kedalaman dengan M 7.2	66
Gambar 4. 6 Potensi likuifaksi berdasarkan <i>safety factor</i> (FS) dan indeks keandalan (β) terhadap kedalaman dengan M 7.5	67
Gambar 4. 7 Potensi likuifaksi berdasarkan <i>safety factor</i> (FS) dan indeks keandalan (β) terhadap kedalaman dengan M 7.7	68